

BAB 1

PENDAHULUAN

Pada bab ini merupakan deskripsi singkat mengenai isi bab 1 Pendahuluan. Isi bab 1 meliputi : latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan kerangka penelitian. Pada bagian latar belakang dijelaskan masalah pentingnya perancangan SI pendaftaran layanan kependudukan pada instansi pemerintahan khususnya di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) kota Balikpapan. Berdasarkan latar belakang tersebut kemudian dirumuskan beberapa masalah yang diteliti tentang perancangan sistem informasi layanan kependudukan. Selanjutnya dijelaskan pula tujuan yang dicapai pada penelitian ini dan manfaat yang dapat diberikan kepada Disdukcapil kota Balikpapan.

1.1 Latar Belakang

Dalam dipenuhinya kebutuhan masyarakat dalam pelayanan publik dibutuhkan suatu organisasi atau instansi tempat dilaksanakannya kegiatan pelayanan publik. Organisasi tersebut adalah Instansi pemerintahan yang merupakan salah satu penyelenggara layanan publik. Salah satu bentuk layanan dari instansi pemerintahan, diantaranya adalah bidang administrasi kependudukan. Administrasi kependudukan diartikan sebagai rangkaian penataan dan penertiban dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan administrasi kependudukan, serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain, sebagaimana pada Pasal 1 UU No. 24 Tahun 2013 (Sutopo, 2017).

Salah satu Instansi pemerintahan tempat dilaksanakannya tugas pokok pemerintah di bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil khususnya di wilayah kota Balikpapan adalah Disdukcapil Kota Balikpapan. Dimana dalam dilakukannya layanan kependudukan dan pencatatan sipil, saat ini telah dimanfaatkannya Sistem Informasi Administrasi Kependudukan atau yang biasa disebut dengan SIAK, yaitu Sistem Informasi yang membantu pencatatan data penduduk dengan *database* kependudukan terpusat, yang menyimpan data

kependudukan lengkap. Dimana pelaksanaan SIAK telah diatur dalam Peraturan menteri dalam negeri nomor 25 Tahun 2011 tentang pedoman pengkajian, pengembangan dan pengelolaan sistem informasi administrasi kependudukan. SIAK memproses hasil dari pendataan layanan kependudukan dan catatan sipil antara lain, yaitu Kartu Keluarga (KK), Akta Kematian, Akta Perkawinan, Akta Perceraian, Surat Datang dan lain sebagainya (Wijayanti, 2017). Saat ini SIAK digunakan sebagai sistem informasi utama yang menggerakkan proses pengelolaan layanan kependudukan dan pencatatan sipil di Disdukcapil Kota Balikpapan.

Pendaftaran diri sebagai penduduk kota Balikpapan adalah suatu kewajiban warga Negara Indonesia sebagaimana yang diatur dalam UU No. 12 tahun 2006 pasal 2, khususnya yang berdomisili di Balikpapan (Permata, 2018). Namun, dalam melakukan pendaftaran permohonan layanan kependudukan, proses pengecekan, penyerahan persyaratan dan *penginputan* data formulir dilakukan saat pendaftaran layanan. Pemohon juga harus datang ke kantor Disdukcapil secara langsung untuk melakukan permohonan, hal inilah yang menyebabkan adanya antrian. Belum adanya sistem maupun fitur yang menerapkan pendaftaran layanan pada tahap pengisian formulir dan pengumpulan persyaratan berkas secara *Online* pada Disdukcapil kota Balikpapan membuat dibutuhkannya Sistem informasi (SI) ini. Dimana Operator pada disdukcapil hanya bertugas memvalidasi data-data yang telah *diinput* oleh masyarakat dan melakukan *input* ke dalam *database* terpusat SIAK.

Sistem Informasi yang dapat melayani pendaftaran kependudukan ini telah diajukan oleh Disdukcapil Kota Balikpapan ke Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Balikpapan untuk dilakukan pengembangan. Sebagaimana dalam Peraturan Walikota Balikpapan No 12 Tahun 2017 dimana dalam dilakukannya penyelenggaraan TIK dan *e-Government*, Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dibantu dan dilayani oleh Diskominfo. Dimana Sebelum dilakukannya pengembangan, Disdukcapil dan Diskominfo perlu untuk melakukan analisis dan membuat desain sistem yang memuat kebutuhan pengguna, data, proses dan komunikasi teknologi terlebih dahulu untuk mendapatkan gambaran jelas dan lengkap dalam bentuk dokumentasi. Sehingga dalam pengembangan Sistem Informasi layanan Kependudukan dapat dilakukan sesuai dengan

perencanaan yang telah jelas dan dilakukan sesuai dengan tahapan yang mengacu pada kebutuhan yang tepat untuk layanan Kependudukan *Online*.

Oleh karena itu Maka dilakukan penelitian terhadap Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Administrasi pendaftaran layanan Kependudukan pada Disdukcapil Kota Balikpapan. Yang ditujukan untuk membuat spesifikasi kebutuhan dan deskripsi desain perangkat lunak dengan penggunaan IEEE ISO 29148-2011 dimana Standar ini menggantikan dokumentasi kebutuhan perangkat lunak IEEE 830-1998, IEEE 1233-1998, IEEE 1362-1998, yang mendefinisikan konstruksi kebutuhan yang lebih baik, memberikan atribut, karakteristik dari kebutuhan yang lebih efektif dalam memuat pendetailan dokumen yang jelas untuk pembaca. Pada pemodelan deskripsi desain perangkat lunak digunakan Standar IEEE 1016-2009 yang menggantikan IEEE 1016-1998 dimana standar ini memuat standar desain yang mengacu pada kualitas pengembangan perangkat lunak yang lebih efektif dalam memuat pendetailan dokumen yang jelas untuk pembaca dan dapat digunakan sebagai acuan bagi *programmer* kedalam bahasa pemrograman pada Sistem Informasi Pelayanan Administrasi pendaftaran layanan Kependudukan pada Disdukcapil. Diharapkan hasil analisis perancangan ini dapat memudahkan pengembangan sistem informasi dengan lebih terstruktur dan efektif serta sesuai dengan kebutuhan pengguna serta dapat menghasilkan sistem informasi yang dapat meminimalisir antrian dan mempercepat terhadap proses layanan pendaftaran Disdukcapil kota Balikpapan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, dimana diperlukannya pembuatan rancangan sebuah sistem informasi untuk melakukan pendaftaran layanan kependudukan pada Disdukcapil kota Balikpapan. Dari permasalahan tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana melakukan analisis sistem informasi yang sesuai dengan proses bisnis dan kebutuhan pengguna dengan menggunakan standar SRS IEEE 29148-2011 ?.

2. Bagaimana menyusun rancangan desain Sistem Informasi yang tepat sesuai dengan standar SDD IEEE 1016-2009?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan analisis perancangan perangkat lunak yang sesuai dengan proses bisnis dan kebutuhan pengguna dengan menggunakan standar SRS IEEE 29148-2011.
2. Menyusun rancangan desain Sistem Informasi sesuai dengan standar SDD IEEE 1016-2009.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Akademisi, dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana merancang kebutuhan dan desain Sistem Informasi sesuai dengan standar SRS IEEE 29148-2011 dan SDD IEEE 1016-2009.
2. Bagi Disdukcapil, mendukung proses bisnis pada Disdukcapil dan kota Balikpapan dalam membangun Sistem Informasi yang dapat memenuhi kebutuhan pendaftaran layanan kependudukan dengan pemanfaatan teknologi untuk mendukung peningkatan layanan kependudukan di Balikpapan.
3. Bagi Diskominfo, dokumen spesifikasi kebutuhan dan desain perangkat lunak dapat digunakan sebagai referensi pengembangan selanjutnya oleh tim pengembang Sistem Informasi layanan kependudukan kota Balikpapan.

1.5 Lingkup penelitian

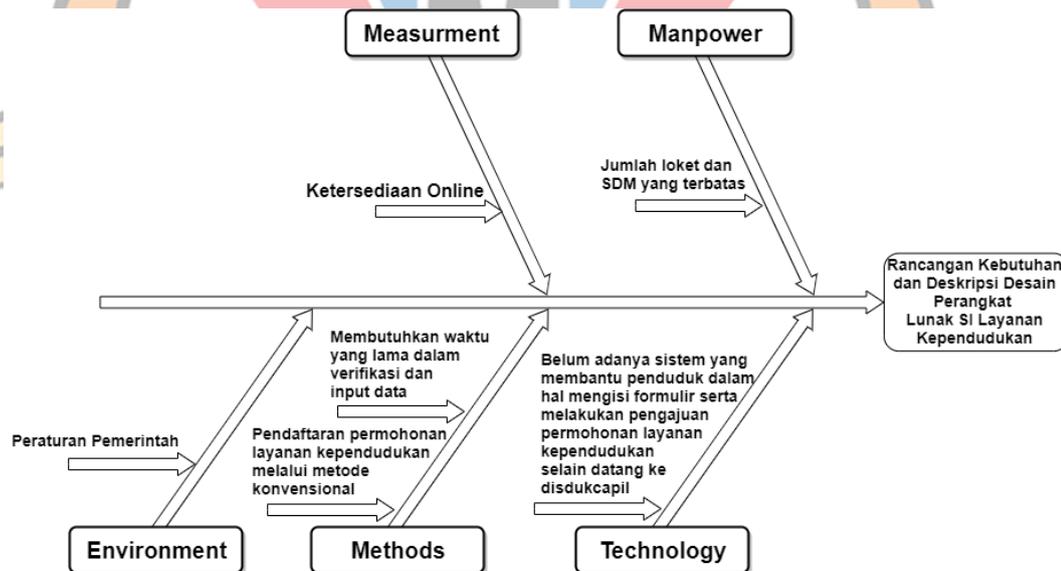
Lingkup masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut

- A. Fokus penelitian adalah layanan kependudukan antara lain pengajuan Surat keterangan perpindahan penduduk, Domisili Usaha, Tempat Tinggal WNA, Kartu Keluarga dan pembuatan dan penerbitan ulang KTP yang telah melakukan perekaman.

- B. Ruang Lingkup Perancangan terbatas pada analisis dan perancangan Sistem Informasi Layanan Kependudukan Disdukcapil Balikpapan, tidak sampai pada tahap pengembangan.
- C. Dokumen yang dikerjakan pada tugas akhir terbatas pada spesifikasi kebutuhan dan deskripsi desain perangkat lunak.

1.6 Kerangka Pemikiran Penelitian

Kerangka pemikiran penelitian ini yang digambarkan melalui diagram *fishbone* yang menjelaskan alur berpikir dalam pengerjaan tugas akhir analisis perancangan Sistem Informasi layanan kependudukan pada dinas kependudukan dan pencatatan sipil (Disdukcapil) mulai dari masalah hingga penyelesaian yang diusulkan. Adapun kerangka pemikiran yang dimaksud dapat dilihat pada Gambar 1.1 sebagai berikut.



Gambar 1. 1 Bagan Kerangka Pemikiran Penelitian

Pada Gambar 1. 1 Bagan Kerangka Pemikiran Penelitian dijelaskan bahwa pada kategori *Manpower*, penyebab atau *cause* yang didapatkan adalah jumlah loket dan SDM yang terbatas dibandingkan dengan jumlah permohonan yang masuk setiap harinya. Dimana pada Disdukcapil Kota Balikpapan loket yang terdapat adalah sejumlah 13 loket, dimana dari setiap loket hanya dilayani oleh satu petugas. Sedangkan jumlah permohonan yang masuk setiap harinya selalu membludak dengan jumlah rata-rata diatas 500 permohonan, khususnya pada enam

jenis item layanan kependudukan. Proses sistem antrian yang digunakan pada Disdukcapil yaitu ketika masyarakat melakukan kedatangan ke Disdukcapil dan melakukan pengambilan nomor antrian, masyarakat akan mengantri sebelum dipanggil dan diberikan pelayanan pada loket yang telah dikhususkan untuk pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, jumlah waktu yang diperlukan untuk memproses layanan yang dibutuhkan pada setiap loket untuk melayani satu pemohon adalah sekitar 7 sampai 15 menit bergantung pada jenis layanan yang diajukan oleh masyarakat. Lamanya waktu pelayanan yang dibutuhkan oleh petugas pada setiap loket untuk memproses permohonan layanan menyebabkan adanya antrian yang ditimbulkan oleh tingginya tingkat kedatangan masyarakat untuk melakukan permohonan. Pada Kategori *Methods* dibutuhkan waktu yang lama untuk dilakukan verifikasi dan *input* data, dikarenakan proses permohonan layanan kependudukan yang masih menggunakan metode konvensional. Pada Kategori *Technology*, Belum ada suatu sistem yang membantu penduduk dalam hal meyerahkan formulir serta melakukan pengajuan permohonan layanan kependudukan selain datang ke disdukcapil. Kemudian pada kategori *environment*, dengan adanya Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, mendorong balikpapan untuk mewujudkan *Smart Governance* dan menjadi salah satu faktor penting mengapa Sistem Informasi Layanan Kependudukan diperlukan. Dimana sistem tersebut dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat Agar pelayanan publik berjalan dengan efektif dan efisien. Pada kategori *Measurment*, salah satu pengukuran *Smart Governance* adalah tersedianya pelayanan publik yang dapat diakses secara *Online*, dalam rangka memberikan pelayanan publik yang lebih berkualitas. Dimana pelayanan publik tersebut adalah Sistem Informasi Layanan kependudukan yang dapat diakses secara *Online*.

Dalam membangun sistem informasi tersebut dibutuhkan analisis perancangan agar sistem informasi yang dibangun telah sesuai dengan regulasi pemerintah dan kebutuhan pengguna yang dilakukan oleh peneliti. Analisis dilakukan dengan mengumpulkan kebutuhan *funksional* dan *non fungsional* dari sistem informasi yang akan menjadi dasar atau acuan dalam perancangan sistem

informasi. Hasil akhir dari penelitian adalah berupa rancangan kebutuhan sistem informasi dan deskripsi desain sistem informasi.



www.itk.ac.id